



**MAKNA MARIA MENGUNJUNGI ELISABET DALAM LUKAS 1:39-45
DAN RELEVANSINYA BAGI PRAKTIK *LEJONG* DALAM KEHIDUPAN
MASYARAKAT TEBER DI MANGGARAI TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

ROGASIANUS BAGIO

NPM: 21.75.7160

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Rogasianus Bagio
2. NPM : 21.75.7160
3. Judul : Makna Maria Mengunjungi Elisabet Dalam Lukas 1:39-45 dan Relevansinya Bagi Praktik *Lejong* Dalam Kehidupan Masyarakat Teber Di Manggarai Timur

4. Pembimbing

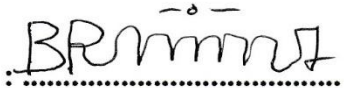
1. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic.
(Penanggung Jawab)

: 

2. Dr. Lukas Jua

:

3. Dr. Baltasar Rengga Ado

: 

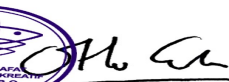
5. Tanggal diterima

: 17 November 2024

6. Mengesahkan:
Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui
Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti N. Madung

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Program Studi
Ilmu Filsafat**

**Pada
04 Juni 2025
Mengesahkan**

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic.

.....

2. Dr. Lukas Jua

.....

3. Dr. Baltasar Rengga Ado

.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawa ini:

Nama : Rogasianus Bagio

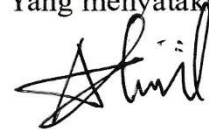
NPM : 21757160

menyatakan bahwa skripsi berjudul **MAKNA MARIA MENGUNJUNGI ELISABET DALAM LUKAS 1:39-45 DAN RELEVANSINYA DENGAN LEJONG DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT TEBER DI MANGGARAI TIMUR** merupakan benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri untuk memenuhi tuntutan akademis di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero. Semua sumber yang dirujuk dalam dalam Skripsi ini telah disertakan sumber kutipannya dan dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti adanya pelanggaran dan penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pemecatan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 04 Juni 2025

Yang menyatakan



Rogasianus Bagio

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya bertandatangan di bawah ini:

Nama: Rogasianus Bagio

NPM: 21.75.7160

demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan karya ilmiah ini kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul:

MAKNA MARIA MENGUNJUNGI ELISABET DALAM LUKAS 1:39-45 DAN RELEVANSINYA DENGAN LEJONG DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT TEBER DI MANGGARAI TIMUR

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gere
Pada Tanggal:
Yang Menyatakan


Rogasianus Bagio

ABSTRAK

Rogasianus Bagio, 21.75.7160. ***Makna Maria Mengunjungi Elisabet Dalam Lukas 1:39-45 dan Relevansinya Bagi Praktik Lejong Dalam Kehidupan Masyarakat Teber Di Manggarai Timur***. Skripsi program sarjana, Program Studi Filsafat-Teologi Agama Katolik, IFTK Ledalero. 2025.

Tulisan ini mencakup beberapa tujuan, yaitu; *pertama*, penulis ingin membahas tentang makna Maria dalam mengunjungi Elisabet sebagai bentuk ungkapan merajut persaudaraan yang sejati. *kedua*, mengungkapkan peran dan makna *Lejong* yang ada pada masyarakat Teber dalam menyikapi persoalan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. *ketiga*, untuk mengemukakan relevansi dari Maria mengunjungi Elisabet dalam Lukas 1:39-45 dengan *Lejong* dalam kehidupan masyarakat Teber di Manggarai.

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode kualitatif, dengan menggunakan studi kepustakaan dan wawancara sebagai cara untuk memperoleh data dari subjek yang diteliti. Dalam metode kepustakaan penulis berusaha mengumpulkan sumber melalui buku, artikel, majalah, jurnal, skripsi, tesis, dokumen-dokumen Gereja. Selain itu, pembaca juga membaca dan menelaah bacaan-bacaan seputar Kitab Suci yang terkait dengan tema yang diangkat dalam tulisan ini yaitu perikop Luk 1:39-45. Dalam metode wawancara, penulis mengumpulkan data lewat wawancara dengan responden yang merupakan warga asli Desa Compang Teber.

Tulisan ini menampilkan kesimpulan bahwa kisah kunjungan Maria dalam Lukas 1:39-45, dapat menjadi contoh untuk membangun persaudaraan melalui praktik *Lejong*. Melalui praktik *lejong*, teladan Maria menjadi nyata ketika setiap orang mulai melihat sesamanya sebagai sesama ciptaan, tanpa perbedaan dan diskriminasi. Di tengah persoalan yang kerap kali mengganggu kehidupan masyarakat, kisah kunjungan Maria dan praktik *Lejong* menjadi patokan untuk membendung segala persoalan-persoalan itu. Kisah kunjungan Maria menginspirasi setiap orang dalam merajut persaudaraan melalui praktik *Lejong*. Tujuannya adalah agar melalui praktik *lejong* yang sudah diinspirasi oleh kunjungan Maria kepada Elisabet, segala persoalan-persoalan dalam lingkungan sosial masyarakat Teber dapat diatasi.

Kata Kunci: Kehidupan masyarakat, Teber, *Lejong*, dan Maria mengunjungi Elisabet (Luk 1:39-45).

ABSTRACT

Rogasianus Bagio, 21.75.7160. *The Meaning of Mary Visiting Elizabeth in Luke 1:39-45 and Its Relevance to the Practice of Lejong in the Life of the Teber Community in East Manggarai*. Undergraduate thesis, Philosophy-Theology of Catholic Religion Study Program, IFTK Ledalero. 2025.

This paper covers several objectives, namely; first, the author wants to discuss the meaning of Mary in visiting Elizabeth as a form of expression of knitting true brotherhood. second, to reveal the role and meaning of Lejong in the Teber community in responding to problems that occur in the life of society. third, to state the relevance of Mary visiting Elizabeth in Luke 1:39-45 with Lejong in the life of the Teber community in Manggarai.

In this writing, the author uses a qualitative method, using literature studies and interviews as a way to obtain data from the subjects studied. In the literature method, the author tries to collect sources through books, articles, magazines, journals, theses, and Church documents. In addition, readers also read and study readings around the Holy Scriptures related to the theme raised in this writing, namely the passage Luke 1:39-45. In the interview method, the author collects data through interviews with respondents who are native residents of Compang Teber Village.

This article presents the conclusion that the story of Mary's visit in Luke 1:39-45 can be an example for building brotherhood through the practice of Lejong. Through the practice of lejong, Mary's example becomes real when everyone begins to see each other as fellow creatures, without differences and discrimination. In the midst of problems that often disrupt the lives of society, the story of Mary's visit and the practice of Lejong become a benchmark for stemming all these problems. The story of Mary's visit inspires everyone to build brotherhood through the practice of Lejong. The goal is that through the practice of lejong that has been inspired by Mary's visit to Elizabeth, all problems in the social environment of the Teber community can be overcome.

Keywords: Community life, Teber, *Lejong*, and Mary visiting Elizabeth, Luke 1:39-45.

KATA PENGANTAR

Kehidupan manusia saat ini penuh dengan beragam perubahan dalam aspek kehidupan. Perubahan ini terjadi secara perlahan dari waktu ke waktu. Perubahan ini bisa membuat manusia jatuh dalam persoalan-persoalan hidup. Salah satu persoalan yang muncul adalah persoalan relasi yang kurang harmonis. Persoalan ini muncul karena kurangnya sikap menghargai sesama. Sikap ini membuat setiap orang mempertahankan kepentingannya sendiri dan mengabaikan keberadaan yang lain. Jika tidak diperhatikan, maka hal ini akan menjadi persoalan yang sangat serius dalam kenyataan hidup bermasyarakat.

Terdorong oleh kenyataan seperti di atas, penulis pun ingin melihat kisah kunjungan Maria Kepada Elisabet dalam Luk 1:39-45 dan menarik relevansinya bagi praktik *Lejong* dalam kebiasaan Masyarakat Teber di Manggarai Timur. Upaya ini diharapkan dapat membantu menciptakan situasi harmonis di tengah segala persoalan yang terjadi dalam masyarakat. Saling mengunjungi atau *lejong* dapat menjadi jalan yang menciptakan kedamaian dalam kehidupan masyarakat. Melalui *Lejong* masyarakat menciptakan suasana kekeluargaan dan saling memaafkan satu sama lain. Kunjungan Maria kepada Elisabet memberi gambaran besar bahwa mengunjungi satu sama lain membutuhkan kerendahan hati sebagai jalan menuju perdamaian. Tujuan *Lejong* sebenarnya bukan hanya sekedar untuk melawat saja, melainkan membentuk ruang di mana setiap orang dapat saling memaafkan, mengampuni dan berbelarasa terhadap sesama. Dengan demikian, saling mengunjungi atau *Lejong* dapat memulihkan kembali relasi di antara masyarakat.

Penulis sangat yakin bahwa keharmonisan, solidaritas, saling mengampuni, dan berbelarasa terhadap sesama senantiasa selalu berada di tengah masyarakat apabila ada kesempatan untuk berkomunikasi. Penulis dengan segala kekurangannya tidak mungkin bisa menyadarkan masyarakat satu per satu, namun dengan tulisan ini, penulis menyumbangkan rasa kepeduliannya terhadap masyarakat.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak berjalan sendiri. Ada begitu banyak pihak yang melalui caranya masing-masing mendukung penulis untuk menyelesaikan

dan menyempurnakan tulisan ini. Penulis sangat berterimakasih kepada semua pihak karena sudah dengan caranya masing-masing menyumbangkan tenaga, gagasan, saran, dan perhatiannya yang sungguh dapat memperkaya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat berterimakasih kepada:

1. Tuhan yang senantiasa membimbing, menguatkan, dan menginspirasi penulis melalui tuntunan Roh Kudus sehingga penulis mampu menyelesaikan tulisan skripsi ini.
2. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic, yang telah bersedia membimbing dan menuntun penulis dengan penuh kesabaran, serta menyumbangkan ide, tenaga dan waktu yang begitu banyak untuk menyelesaikan tulisan skripsi ini.
3. Dr. Lukas Jua yang telah bersedia menjadi penguji utama dari skripsi ini guna mempertajam dan memperkuat argumen penulis.
4. Komunitas Ordo Somascan Maumere, terlebih khusus kepada Pater Eduardus Jebar, CRS, superior komunitas Maumere, pater Jefrianus Nele, CRS, Wakil Superior komunitas Maumere, Pater Marianus Fianei Lado Mao, CRS, Formator Seminarians, dan Diakon Ferdinandus Marung, CRS, yang telah mengajarkan tentang banyak hal dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tulisan ini.
5. Kedua orang tua: Bapak Agustinus Haman dan Mama Teresia Saina yang telah memberikan dukungan melalui doa dan motivasi mereka kepada penulis.
6. Bapak Fransiskus Don, Bapak Mikael Babur, Bapak Marsel Harut, Bapak Vinsensius Darman, Bapak Kristiforus Mecang, Bapak Martinus Gaut, Bapak Herman Haman, Bapak, Sipri Maku, Bapak Hila P. Antur, Bapak Nikus Dinar, Bapak Krisantus Kunang, Ibu Lusia Nimat, dan Ibu Liana Dinar, yang telah bersedia melayani penulis untuk bisa berwawancara terkait tema yang diangkat oleh penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Saudara Darius Bona Ventura Ratu, saudari Maria Sesilia Sarpofa, dan ktujuh teman seperjuangan: saudara All Ruwu, Chakas Kasse, Bery Darut, Tasman Jahur, Nando Lewa, Emil Hardin, Filost Nadju yang telah memberikan ide-ide

dan pengetahuannya sehingga penulis mampu mengembangkan dan merampung tulisan ini.

Penulis sungguh menyadari bahwa tulisan ini belum sempurna. Demi hal itu tercapai, penulis mengharapkan usul, saran, dan kritikan dari semua pihak yang membaca tulisan ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG PENULISAN	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	5
1.3 TUJUAN PENULISAN	6
1.4 METODE PENULISAN	6
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN.....	7
BAB II MAKNA MARIA MENGUNJUNGI ELISABET DALAM LUKAS 1:39-45.....	8
2.1 PENULIS INJIL LUKAS	8
2.2. SASARAN PENULISAN DAN TUJUAN INJIL LUKAS.....	9
2.2.1. Sasaran Penulisan Injil Lukas	9
2.2.2. Tujuan Penulisan Injil Lukas.....	11
2.3 MENDALAMI TEKS INJIL LUK. 1:39-45	12
2.3.1. Teks Injil Luk. 1:39-45.....	12
2.3.2. Struktur Teks Injil Luk. 1:39-45.....	12
2.4. ANALISA EKSEGETIS INJIL LUK. 1:39-45	15
2.4.1 Ayat 39: “Beberapa waktu kemudian berangkatlah Maria dan langsung berjalan ke pegunungan menuju ke sebuah kota di Yehuda”.	15
2.4.2 Ayat 40:Di situ Ia masuk ke rumah Zakharia dan memberi salam kepada Elisabet.	17
2.4.3 Ayat 41: Dan ketika Elisabet mendengar salam Maria, melonjaklah anak yang di dalam rahimnya dan Elisabet pun penuh dengan Roh Kudus	18

2.4.4 Ayat 42: ...lalu berseru dengan suara nyaring: “Diberkatilah engkau di antara semua perempuan dan diberkatilah buah rahim-Mu.	20
2.4.5 Ayat 43: Siapakah aku ini sampai ibu Tuhanku datang mengunjungi aku?	21
2.4.6 Ayat 44: “...sebab sesungguhnya, ketika salammu sampai kepada di telingaku, anak yang di dalam rahimku melonjak kegirangan.	23
2.4.7 Ayat 45: “...dan berbahagialah ia, yang percaya, sebab apa yang dikatakan kepadanya dari Tuhan, akan terlaksana”.	24
2.5 POKOK-POKOK UTAMA TEOLOGIS DALAM INJIL LUKAS 1:39-45 ..	25
2.5.1 Berbagi Berkat Sesuai Dengan Tanggung Jawab.....	25
2.5.2 Saling Meneguhkan Agar Sabda Tuhan Terlaksana	26
2.5.3 Kebahagiaan Tercapai Karena Percaya	27
2.5.4 Kualitas Iman Terungkap Dalam Tindakan Nyata	28
2.5.5 Kunjungan Solidaritas Yang Membawa Semangat Positif.....	29
BAB III <i>LEJONG</i> DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT TEBER DI MANGGARAI TIMUR	32
3.1 SEKILAS TENTANG KAMPUNG TEBER	32
3.1.1 Sejarah Kampung Teber.....	32
3.1.2 Letak Geografis	34
3.1.3 Kehidupan Sosial Masyarakat	35
3.1.4 Keadaan Ekonomi Masyarakat.....	36
3.1.5 Gambaran Sosial Masyarakat Teber	36
3.2 SISTEM KEPERCAYAAN	37
3.2.1 Kepercayaan Akan Wujud Tertinggi.....	37
3.2.2 Kepercayaan Kepada Leluhur.....	38
3.2.3 Kepercayaan Akan Roh-roh Yang Lain	38
3.3 SISTEM KEKERABATAN.....	39
3.3.1 Dalam Keluarga	39
3.3.2 Lingkungan Masyarakat	40
3.4 PENGERTIAN <i>LEJONG</i> DAN PRAKTIKNYA.....	40
3.4.1 Arti <i>Lejong</i>	40
3.4.2 Tujuan <i>Lejong</i>	41
3.4.3 Menyelami Praktik <i>Lejong</i>	43

3.5 KELEMAHAN DALAM PRAKTIK <i>LEJONG</i>.....	43
3.5.1 Segi Waktu	49
3.5.2 Isi Pembicaraan	50
3.6 TANTANGAN-TANTANGAN <i>LEJONG</i> DALAM KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT	51
3.6.1 Tantangan Internal.....	51
3.6.2 Tantangan Eksternal.....	54
3.6.3 Upaya Mengatasi Tantangan-tantangan Dalam <i>Lejong</i>	55
BAB IV RELEVANSI KUNJUNGAN MARIA TERHADAP ELISABET DALAM LUKAS 1:39-45 TERHADAP PRAKTIK <i>LEJONG</i> PADA MASYARAKAT TEBER.....	57
4.1 KESEPAHAMAN ANTARA KUNJUNGAN MARIA KEPADA ELISABET DAN TRADISI <i>LEJONG</i>.....	57
4.1.1 Membangun Persaudaraan	57
4.1.2 Membangun Keutuhan Sosial	59
4.1.3 Menjadi Pembawa Dsamai.....	61
4.1.4 Membangun Hubungan Antar Pribadi	62
4.2 RELEVANSI KUNJUNGAN MARIA KEPADA ELISABET BAGI PRAKTIK <i>LEJONG</i>	64
4.2.1 Membangun Dialog.....	64
4.2.2 Menjunjung Tinggi Martabat Manusia.....	66
4.2.3 Membawa Kegembiraan	67
4.2.4 Mencintai Allah Dan Sesama	69
4.2.5 Saling Membantu Antar Sesama dan Saling Mendoakan	71
4.3 KESIMPULAN.....	73
BAB V PENUTUP	75
5.1 KESIMPULAN.....	75
5.2 USUL-SARAN.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79

